

Penggunaan Media Visual dengan Program Power Point dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VIII B MTs Muslimat NU Palangkaraya

**Supriadi, M.Pd.I.
Achmadi, SH., MH.
Lilik Kholisotin, M.Pd.I.**

**Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
Jalan RTA Milono km 1,5 Palangka Raya Kalimantan Tengah ,
Telepon/Fax 05363238259, kode Pos 73111**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah ke semua lini kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya, dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batas usia, dari anak sampai dewasa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber-sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran. Pemerintah telah lama menyadari bahwa peran media dalam proses pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu, telah banyak dana diinvestasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui penyaluran atau pendistribusian berbagai macam media pembelajaran ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Ini sesuai dengan amanat konstitusi bahwa pemerintah wajib membiayai pendidikan dasar dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.

Kata Kunci : Amanat, media pembelajaran

ABSTRACT

The development of technology at this time is increasingly sophisticated and modern and has penetrated all lines of life, including the implementation of education. Therefore, many people believe, by using technology, everything will be easy, effective, active and fast. The use of technology knows no age limit, from children to adults. The use of technology in education is an alternative to improving the quality and quantity of outcomes and processes, including: learning resources, where teachers and students are required to be active in using educational technology in the learning process. The government has long realized that the role of the media in the learning process is very important. Therefore, a lot of funds have been invested to improve the quality of education through distribution or distribution of various kinds of learning media for schools throughout Indonesia. This is in accordance with the mandate of the constitution that the government is obliged to finance basic education and advance science and technology for the advancement of civilization and the welfare of humanity.

Keywords:

Keywords: Mandate, learning med

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah ke semua lini kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya, dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batas usia, dari anak sampai dewasa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber-sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam

proses pembelajaran. Pemerintah telah lama menyadari bahwa peran media dalam proses pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu, telah banyak dana diinvestasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui penyaluran atau pendistribusian berbagai macam media pembelajaran ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Ini sesuai dengan amanat konstitusi bahwa pemerintah wajib membiayai pendidikan dasar dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.

Penggunaan media *visual* dengan program *power point* dalam kegiatan belajar merupakan respon yang

baik terhadap perkembangan system pendidikan dan perkembangan belajar, khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Karena pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam peningkatan motivasi belajar siswa seperti di atas. Seyogyanya sekolah tersebut sudah tidak asing lagi dengan media visual dengan program power point dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya muncul berbagai macam pertanyaan permasalahan yaitu apakah guru SKI sudah menggunakan *power point* secara tepat, bagaimana langkah penggunaannya, apakah menggunakan *power point* sebagai media pembelajaran sudah berjalan secara maksimal dan apakah dapat memotivasi siswa untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam, serta apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya, maka diperlukan kajian lebih mendalam dan komprehensif, maka penulis tertarik untuk menelitinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai penggunaan media visual dengan program *power point* dengan judul "Penggunaan Media Visual dengan Program Power Point dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VIII B MTs Muslimat Nu Palangkaraya".

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sbb: (1) Bagaimana penggunaan media visual dengan program *powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII B MTs Muslimat NU Palangkaraya? (2) Bagaimana interaksi siswa ketika guru menggunakan media visual dengan program *powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII B MTs Muslimat NU Palangkaraya?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*) dan studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif

dalam Herdiansyah (2010 : 8) adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan karakter yang dapat diamati sebagai objek penelitian.

Sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif, Menurut Lexy J. Moloeng (1997 : 9) yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Teknik pengumpulan data Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dasar pemikiran dalam penggunaan media pembelajaran ada di dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 44 :

"Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan Al-qur'an kepadamu, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan ".

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa Al-qur'an sebagai sumber sekaligus perantara wahyu kalam Allah SWT kepada Rasulullah SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat.

Association Fpr Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *National Education Association (NEA)* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.

b. Landasan Teori Penggunaan Media Pembelajaran

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone Of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale), yang dicetuskan oleh Edger Dale. Hasil belajar seorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkrit), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambing verbal (abstrak). Semakin keatas di puncak kerucut, semakin abstrak media penyampai pesan itu. Perlu dicatat bahwa urutan-urutan ini tidak berarti proses belajar dan interaksi mengajar belajar harus selalu dimulai dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.

2. Pengembangan Media Pembelajaran dalam SKI

Pengertian pengembangan media pembelajaran yang dimaksud adalah suatu usaha penyusunan program media pembelajaran yang tertuju pada perencanaan media. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran terlebih dahulu dirancang sesuai dengan

kebutuhan peserta didik. Disamping itu, disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dala hal ini SKI. Adapun langkah-langkah yang perlu diambil dalam pengembangan program media pembelajaran dalam SKI adala sebagai berikut:

a. Menganalisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Diharapkan media yang di pilih oleh guru dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan sebaik-baiknya. Jadi seorang harus mengetahui pengetahuan dan keterampilan awal yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pelajaran yang disajikan melalui program pengembangan media tersebut.

b. Perumusan Tujuan Instruksi

Perumusan tujuan menjadi sangat penting karena tujuan dapat memberi arah kepada tindakan yang akan dilakukan oleh guru. Dalam perumusan tujuan ada ketentuan yang perlu diketahui, yaitu bahwa tujuan instruksional harus berorientasi pada siswa yang berorientasi pada hasil.

c. Pengembangan Materi Pembelajaran

Dalam pengembangan materi, tindakan yang dilakukan adalah menganalisis tujuan-tujuan yang ditetapkan menjadi sub-sub kemampuan dan sub-sub keterampilan yang disusun secara baik, sehingga diperoleh bahan pengajaran yang terperinci yang dapat mendukung tujuan tersebut. Daftar kemampuan itulah yang menjadi bahan pengajaran yang disajikan kepada siswa.

3. Penggunaan Media visual dengan program power point dalam Pembelajaran

a. Media Pendidikan Berbasis Komputer

Komputer merupakan alat bantu yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Mempresentasikan sesuatu seperti ide-ide atau gagasan baru dengan menggunakan komputer dapat lebih menarik dibanding dengan penggunaan alat bantu yang lain. Hal ini disebabkan penggunaan program tertentu dalam komputer dapat menyajikan berbagai tampilan yang lebih lengkap dan menarik.

Saat ini banyak pilihan jenis program computer sebagai *software* yang dapat kita manfaatkan untuk kepentingan presentasi, dari mulai *software* yang harus dibeli seperti program Visual Basic, Macromedia Flash, director dan masih banyak lagi sampai pada program yang gratis seperti Microsoft power point yang dikeluarkan oleh perusahaan *software* Microsoft.

Program Microsoft Power Point, cukup populer digunakan baik dalam proses pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pada lembaga-lembaga tidak formal seperti pelatihan-pelatihan, dan penyuluhan-penyuluhan termasuk pada dunia bisnis. Hal ini disebabkan bukan saja karena program ini sudah menjadi bagian dari program *software* sehingga kalau kita menginstal program *software* ini sudah otomatis ada program *softwarepowerpoint*.

Penyampaian pesan atau materi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui media. Media dapat berupa guru, buku teks pelajaran ataupun teknologi atau computer. Penggunaan media dalam proses pembelajaran, disamping untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran, juga agar proses pembelajaran bervariasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu terobosan yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran SKI adalah penggunaan media komputer. Komputer sebagai salah satu produk teknologi canggih dipandang mampu menjawab tantangan pengembangan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik.

KESIMPULAN

Dari pembahasan dan penelitian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *visual* dengan program *powerpoint* pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII B MTs Muslimat NU Palangkaraya, dalam hal penyajian *powerpoint* nya jika kita mengaju kepada teori tata cara penyajian power point yang baik dan benar maka dapat dikatakan masih terdapat kesesuaian dan ketidaksesuaian di beberapa slide, untuk jenis huruf sudah tepat dan benar, dapat dilihat dari jenis huruf (*font*) Ms menggunakan *arial* dan *Calibri*. Ms menghindari jenis font yang berkaki semisal *timesnewroman*, *century* dan lain sebagainya. Dan ada yang tidak sesuai diantaranya ada di beberapa slide, yaitu pada penggunaan ukuran pt (huruf) terlalu besar, untuk besaran huruf normalnya adalah 32 pt untuk judul, 28 pt untuk sub judul, 22 pt untuk sub-sub judul. Kemudian di beberapa slide juga terdapat jumlah bullet (baris) melebihi dari 6 baris, dan melebihi 25 kata dalam satu slide.
2. Dalam hal persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut di dalam kelas penggunaan media *visual* dengan program *powerpoint* dapat dikatakan masih perlu adanya pembenahan pada tahap pembuatan media visual dengan program *powerpoint*.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat
 - a. Faktor pendukung antara lain tersedianya proyektor di setiap kelas, guru memiliki laptop pribadi, minat dan respon siswa yang cukup baik, kemampuan guru dalam

menggunakan media *visual* dengan program *powerpoint*, serta adanya kerja sama antara guru-guru dan staf ahli bertujuan menciptakan proses belajar mengajar yang lebih baik.

- b. Faktor penghambat dan solusinya adalah siswa yang terlambat, siswa yang tidak membawa buku, suasana kelas yang ramai, pemadaman listrik. Banyaknya cahaya yang masuk di ruang kelas, sehingga sedikit mengganggu pencahayaan proyektor, masih menggunakan papan tulis sebagai media dinding proyektor.
- c. Solusi yang telah dilakukan guru adalah menertibkan siswa untuk belajar bersama teman yang memiliki buku, selalu berusaha menertibkan suasana kelas, menggunakan mesin jenset saat terjadi pemadaman listrik dan juga dapat menggunakan alat-alat belajar berupa gambar, peta dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas limpah rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Penelitian Pendidikan Agama Islam dalam “Penggunaan Media Visual dengan Program Power Point dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VIII B MTs Muslimat NU Palangkaraya” dapat diselesaikan.

Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih pada seluruh elemen yang terlibat dalam penyusunan yakni

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

3. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Bapak M. Tri Ramdhani, M.Pd.I.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. StafPengelolaAnterior
JurnalUMPalangkarayabesertajarannya.

Tim peneliti menyadari Penelitian yang telah dibuat masih jauh dari sempurna. Untuk itu, tim peneliti terbuka atas segala masukan yang membangun demi terciptanya perbaikan dan perubahan yang diperlukan. Masukan dapat disampaikan secara tertulis kepada tim peneliti sehingga terdapat rekam dan catatan untuk dapat menyusun revisi yang diperlukan. Demikian yang dapat tim penulis sampaikan. Akhir kata, tim peneliti menyampaikan banyak terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan selama proses penelitian.

REFERENSI

- Ahmad Tafsir, 2008, *Strategi Meningkatkan Mutu PAI*, Bandung: Maestro
- Andayani Dian dan Abdul Majid. 2011, *Pendidikan, Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Baharuddin dan tim penulis, 2011, *Dikotomi Pendidikan Islam; Historisitas dan Implikasi Pada Masyarakat Islam*, cet.2, Bandung, PT Rosdakarya,
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Dharma Kesuma, et. all., 2011, *Pendidikan Karakter “Kajian Teoridan Praktik di Sekolah”* Bandung: PT RemajaRosdakarya,
- Djatnika, Rahmat, 1987, *Sistem Ethika Islam*, Surabaya, Pustaka Islam,
- Dzakhiah Drajat, dkk. 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Bumi Aksara. cetke -2,

- E.Mulyasa, 2012, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Rosda Karya,
- Hasbullah, *Dasar-dasarilmupendidikan*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersad, 2005) cet ke-4,
- Hery Nur Aly, 1999, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos,
- J. Moleong, Lexy., 2013, *Metode penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya,
- James Caplin, 1993, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- MohArdani, 2005, *AkhlakTasawwufNilai – nilaiAkhlak / Budi PekertiDalamIbadatdanTasawwuf*, Jakarta : Cv : KaryaMulia,
- Moh.Ardani, 2005, *Akhlak-Tasaowufnilai – nilaiakhlak/Budi PekertidalamibadatdanTasawuf*, Jakarta: CV KaryaMulia,
- PusatPembinaanandanPengembanganBahasaDepartement PendidikanandanKebudayaan, 1989, *KamusBesarBahasa Indonesia*, Jakarta: BalaiPustaka,
- Ramayulis, 2004, *IlmuPendidikan Islam*, (Jakarta, KalamMula, cetke- 4
- Sahilun A. Nasir, 1999, *PerananPendidikan Agama TerhadapPemecahanproblemaRemaja*, Jakarta :KalamMulia,
- Suyadi, *StrategiPembelajaranPendidikanKarakter*, Bandung :RosdaKarya
- Thomas Lichona, *Educating for character* .
- ZakiahDrajat, 2001, *Kesehatan Mental*, Jakarta :TokoGunungAgung,
- ZakiyahDarajat, 1995, *MetodelogiPengajaran Agama Islam*, Jakarta :BumiAksara,
- ZamakhsyariDhofier, 1982, *TradisiPesantrenStudiTentangPandanganHidupKy ai*, (Jakarta: LP3ES
- Zuhairini, 1983, *MetodikKhususPendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional

Jurnal

- Ramdhani, M. T., Lastaria, L., & Ariyadi, A. (2019). Pembelajaran Ekonomi dalam Islam pada Materi Mudharabah di Pondok Pesantren. *Anterior Jurnal*, 19(1), 32-40.
- Norcahyono, N., & Ariyadi, A. (2019). Pandangan Majelis Tarjih Muhammadiyah Kalimantan Tengah Tentang Tindakan Euthanasia Dalam Pendidikan Waris Islam. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 50-61.